

**PROGRAM SEKOLAH UMUM BERBASIS PESANTREN (SUBP)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK
SUMATRA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Mutia Miftachul Jannah
NIM: 17104010016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**PROGRAM SEKOLAH UMUM BERBASIS PESANTREN (SUBP)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK
SUMATRA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Mutia Miftachul Jannah
NIM: 17104010016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Miftachul Jannah

NIM : 17104010016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 11 September 2020

Saya yang menyatakan,



Mutia Miftachul Jannah

NIM. 17104010016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Miftachul Jannah

NIM : 17104010016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 11 September 2020

Yang menyatakan,



MUTIA MIFTACHUL JANNAH

NIM. 17104010016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mutia Miftachul Jannah

NIM : 17104010016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan Skripsi : Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang Kabupaten Solok Sumatra Barat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2020
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-293/Un.02/DT/PP.05.3/9/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROGRAM SEKOLAH UMUM BERBASIS PESANTREN (SUBP)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG KABUPATEN SUMATRA BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mutia Miftachul Jannah

NIM : 17104010016


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 21 September 2020

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

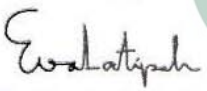
TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Penguji II


Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032


Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001



MOTTO

***“Ketahuilah, sesungguhnya dalam tubuh manusia
ada segumpal daging, jika segumpal daging itu baik,
maka akan baik seluruh tubuh manusia,
dan jika segumpal daging itu buruk,
maka akan buruk seluruh tubuh manusia,
ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati manusia.”***
(HR. Bukhari dan Muslim).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Syamsul Rijal Hamid, Buku Pintar Hadits, (Jakarta: Qibla, 2012), hal. 530.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah membimbing manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang Kabupaten Solok Sumatra Barat. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, M. Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 6 Gunung Talang.

7. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Syamsul Bahri dan Ibu Desmiati, serta seluruh keluarga saya yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Makhri Zulpendri yang telah memberikan do'a bantuan dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar PAI angkatan 2017, IKAMAK-YK dan Keluarga besar TPA Nurul Islam yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 20 Mei 2020

Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mutia Miftachul Jannah
NIM. 17104010016

ABSTRAK

Mutia Miftachul Jannah. *Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP) dalam Upaya Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang Kabupaten Solok Sumatra Barat. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.* Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti tentang upaya meningkatkan religiusitas oleh SMP Negeri 6 Gunung Talang yang bekerjasama dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik. Hal ini merupakan upaya untuk menciptakan masyarakat yang sesuai Pendidikan Agama Islam yang diharapkan yaitu pendidikan yang mampu menjadikan seseorang memiliki perilaku kebergamaan, seperti penghayatan nilai-nilai agama yang ditandai dengan adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya dan tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual seseorang. Dengan kata lain, tinggi rendahnya ketaatan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik dan bagaimana hasil dari pelaksanaan Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat keadaan riil di lapangan (field research) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian deskriptif yang menyajikan data secara sistematis dan memaparkan objek yang sebenarnya di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru, peserta didik dan masyarakat serta alumni SMP Negeri 6 Gunung Talang. Untuk mengolah data peneliti menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menjelaskan bahwa upaya meningkatkan religiusitas yang dilakukan sekolah melalui program intrakurikuler berupa mata pelajaran, ekstrakurikuler, pembiasaan dan aturan-aturan yang berlaku di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Upaya meningkatkan religiusitas terhadap peserta didik tidak akan berhasil apabila tidak ada kerjasama yang baik antara pemerintah, sekolah, orang tua dan masyarakat. Berdasarkan penemuan yang peneliti temukan dampak dari program SUBP dapat dirasakan oleh peserta didik, sekolah, orang tua dan masyarakat.

Kata Kunci: Religiusitas, Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xvii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM	xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	33
BAB II PROFIL SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG	41
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Singkat	42
C. Visi dan Misi Sekolah.....	43
D. pendidik dan Tenaga Ke pendidikan	51
E. Kurikulum.....	52
F. Sarana dan Prasarana	53
G. Peserta Didik.....	55
BAB III PROGRAM SUBP DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS ..	57
A. Pelaksanaan Program SUBP	57
B. Hasil dari Proses Pelaksanaan Program SUBP.....	112

BAB IV PENUTUP	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124
C. Kata Penutup.....	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	i
<i>Lampiran I : Dokumen Kurikulum</i>	ii
<i>Lampiran II : Instrumen Observasi</i>	x
<i>Lampiran III : Instrumen Wawancara</i>	xi
<i>Lampiran IV : Catatan Lapangan</i>	xviii
<i>Lampiran V : Transkrip Hasil Wawancara</i>	xx
<i>Lampiran VI : Foto Dokumentasi</i>	xxxvi
<i>Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal</i>	xliv
<i>Lampiran VIII :Sertifikat PPL</i>	xlv
<i>Lampiran IX : Sertifikat PLP KKN Integratif DR FITK</i>	xlvi
<i>Lampiran X : Fotokopi KTM</i>	xlvii
<i>Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM</i>	xlix



PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB -LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI,
Menteri pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No.0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	g	-
ف	Fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
و	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Waw	W	-
ي	Hā'	H	-
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā	Y	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُعَدَّة	Ditulis	muta'addid ah
عِدَّة	Ditulis	iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, *ṣalat* dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta" Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الولاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta" Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>Kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>Dammah</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya'</i> mati	ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya'</i> mati	ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu</i> mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

VI.
Y
o
k
a

I Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بيكى	ditulis	<i>bainak</i> <i>um</i>
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قُول	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الونى	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
ننه شكرنى	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

انقران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
انقيس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

انسمبء	ditulis	<i>as-samā'</i>
انشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى افروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهم انسوة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Kepengurusan SMP Negeri 6 Gunung Talang	48
Bagan II	: Kepengurusan SUBP SMP Negeri 6 Gunung Talang	49



DAFTAR DIAGRAM

Diagram I	: Strategi Penanaman Karakter Anak Bangsa	28
Diagram II	: Dimensi Religiusitas	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Gerbang SMP Negeri 6 Gunung Talang	41
Gambar II	: Program SUBP SMP Negeri 6 Gunung Talang	57



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Sarana Prasarana SMP Negeri 6 Gunung Talang	53
Tabel II	: Peserta Didik SMP Negeri 6 Gunung Talang	55
Tabel III	: Materi <i>Fiqih</i>	93
Tabel IV	: Materi pendidikan <i>Al-Qur'an</i>	96
Tabel V	: Materi <i>Tahfiz</i>	97
Tabel VI	: Materi Bahasa <i>Arab</i>	99
Tabel VII	: Materi Tafsir dan Terjemahan	101
Tabel VIII	: Deskripsi Program SUBP SMP Negeri 6 Gunung Talang	108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumen Kurikulum	ii
Lampiran II	: Instrumen Observasi	xi
Lampiran III	: Instrumen Wawancara	xii
Lampiran IV	: Catatan Lapangan	xix
Lampiran V	: Transkripsi Wawancara	xxi
Lampiran VI	: Desain Hasil Penelitian.....	xxxvi
Lampiran VII	: Foto Dokumentasi.....	xviii
Lampiran VIII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal	xliv
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat PPL.....	xlv
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat PLP KKN Integratif FITK	xlvi
Lampiran XII	: Fotokopi KTM	xlvii
Lampiran XIII	: Fotokopi KRS Semester VII	xlviii
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM	xlix
Lampiran XVI	: Sertifikat PBAK	xl
Lampiran XV	Daftar Riwayat Hidup.....	li

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Sedangkan tujuan pendidikan, dijelaskan dalam Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 di atas dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satunya tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia yang beriman dan

² UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 1.

³ *Ibid.*, hal. 3.

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan agama. pendidikan agama yang tidak hanya memperhatikan pemahaman peserta didik terhadap teori, akan tetapi juga memperhatikan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam yang diharapkan yaitu pendidikan yang mampu menjadikan seseorang memiliki perilaku kebergamaan, seperti penghayatan nilai-nilai agama yang ditandai dengan adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya dan tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual seseorang. Dengan kata lain, tinggi rendahnya ketaatan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam.⁴

Harapan tersebut tidak tergambar kenyataan yang ditemukan pada saat sekarang yaitu bobroknya moral anak bangsa. Diduga pada saat sekarang ini, tingginya pendidikan (formal) seseorang belum dapat menjamin orang tersebut memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ilmu yang dimilikinya. Hal ini terjadi karena banyaknya orang yang mengetahui suatu bidang ilmu termasuk ilmu agama, tetapi belum sampai pada tingkat menghayati ilmu yang dimilikinya. Sehingga, saat ini masih banyak ditemukan setingkat profesor masih melakukan korupsi dan bentuk kejahatan lainnya.

Bobroknya moral anak dapat dilihat dari informasi yang diberitakan oleh portal berita tentang masalah kenakalan remaja dan kasus narkoba sangat

⁴ Djamiludin Ancok, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 71.

tinggi di Sumatra Barat. Pencandu narkoba pada tahun 2015 sudah cukup tinggi, meski sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014, mencapai 65.300 orang. Terdiri dari kelompok pekerja (22.724 orang), pelajar dan mahasiswa (20.906 orang) dan kelompok tidak bekerja (22.174 orang), data tersebut diperoleh hasil penelitian Universitas Indonesia dan BNN⁵.

Berita tersebut memberikan informasi bahwa pelajar dan mahasiswa memberikan sumbangan yang besar dalam kasus kenakalan remaja dan kasus narkoba khususnya di Sumatra Barat. Selain itu, peneliti mengamati bahwa banyaknya kebiasaan anak muda yang tidak mencerminkan pengamalan nilai-nilai religiusitas seperti berpacaran, ugal-ugalan dan tidak berpakaian sesuai dengan syariat Islam padahal di daerah tersebut dapat dikatakan tidak terdapat orang yang beragama selain Islam.⁶

Untuk mengatasi masalah tersebut di Kabupaten Solok terdapat Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren (SUBP). Program SUBP merupakan model pendidikan yang mengintegrasikan antara pendidikan umum dengan Pendidikan Agama Islam. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang notabeneanya merupakan sekolah umum (negeri), sekarang dikemas menjadi sekolah yang bernuansa Islami. Dengan dicanangkannya program SUBP di beberapa sekolah di kabupaten Solok merupakan salah satu bentuk usaha untuk menuntaskan permasalahan bobroknya moral peserta didik.

⁵<https://www.portalberitaeditor.com/di-sumbar-masalah-kenakalan-remaja-dan-narkoba-sangat-tinggi/> diakses pada tanggal 03 Januari 2020 pukul 07.30 WIB.

⁶ Hasil Observasi awal religiusitas masyarakat di Nagari Cupak, Gunung Talang, Kab. Solok, 05 Januari 2020, pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan lapangan peneliti menemukan terdapat sebagian peserta didik yang bersekolah di SMP Negeri 6 Gunung Talang memiliki masalah yang berkaitan dengan religiusitas seperti peserta didik yang sebelum bersekolah di SMP Negeri 6 Gunung Talang tidak menggunakan pakaian yang tidak menutup aurat, suka merokok, memiliki akhlak yang kurang baik dan memiliki religiusitas yang rendah. Hal ini menjadi hal yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

Pada penelitian kali ini peneliti meneliti bagaimana pelaksanaan program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Peneliti menjadikan SMP Negeri 6 Gunung Talang sebagai subjek penelitian karena SMP Negeri 6 Gunung Talang berdasarkan masalah yang peneliti temukan serta karena SMP Negeri 6 Gunung merupakan sekolah percontohan untuk Program SUBP di Kabupaten Solok sejak tahun 2007.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas masalah utama penelitian ini adalah peran program SUBP dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik, dari masalah utama ini yang menjadi fokus kajian dalam penelitian adalah

1. Bagaimana implementasi program SUBP dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

2. Bagaimana hasil proses pelaksanaan program SUBP dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi program SUBP dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang.
- b. Untuk mengetahui hasil proses pelaksanaan program SUBP dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran kepada sekolah-sekolah agar dapat dijadikan salah satu program untuk meningkatkan religiusitas peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk inovasi yang dapat membantu sekolah dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di sekolah.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di sekolah.

3) Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi atau diterapkan oleh elemen pendidikan di sekolah lain untuk melaksanakan program SUBP di sekolah umum.

D. Kajian Pustaka

Berikut ini peneliti paparkan kajian hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Dari hasil kajian tersebut dapat diperoleh informasi bahwa ide dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Peneliti mencari beberapa informasi yang berkenaan dengan tesis, skripsi, ataupun disertasi yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Banyak skripsi yang membahas dan berkaitan dengan penelitian lain yang

diteliti oleh peneliti. Beberapa literatur tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni Yuliyanti yang berjudul *Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo* ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan pada tahun 2013, menjelaskan tentang program-program madrasah yang berhubungan dengan keagamaan untuk meningkatkan

religiusitas peserta didik MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo melalui program tadarus pagi menjelang proses belajar mengajar, *shalat duha*, *shalat zuhur* berjamaah, bimbingan Baca Tulis *Al-Qur'an* dan menjelaskan tentang implikasi dari penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dilihat dari aktualisasi peserta didik.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni Yuliyanti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang program yang sekolah dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik. Akan tetapi, perbedaannya penelitian ini lebih memfokuskan kepada program yang dicanangkan oleh pemerintah berkaitan tentang SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Sari Lubis yang berjudul *Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bantul*. Skripsi ini meneliti tentang program-program sekolah yang berhubungan dengan upaya sekolah untuk meningkatkan religiusitas peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Bantul melalui pelajaran agama Islam dan penerapan kebiasaan-kebiasaan budaya religiusitas.

Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Sari Lubis dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang program oleh sekolah dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. Akan tetapi, perbedaannya penelitian oleh Purnama Sari Lubis melalui pelajaran agama Islam dan penerapan kebiasaan-kebiasaan budaya religiusitas sedangkan

⁷ Isnaeni Yuliyanti, "Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

peneliti ini memfokuskan kepada program yang dicanangkan oleh pemerintah berkaitan tentang SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang⁸

3. Skripsi yang diteliti oleh Jariyah Sulistyaningsih yang berjudul *Upaya Peningkatan Religiusitas melalui Program Membaca Al-Qur'an dengan Media Alat Peraga Edukatif pada Anak Autis di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta* menjelaskan bahwa untuk meningkatkan religius peserta didik autis diperlukan metode khusus dalam pelaksanaan pendidikan *Al-Qur'an*. Metode yang digunakan adalah *one on one*, kelas kecil, klasikal, *drill*, suri tauladan, pembiasaan, *lovas*, terapi visual, bermain dan musik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang suatu program untuk meningkatkan religiusitas peserta didik. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada program yang digunakan dan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Jariyah membahas tentang peningkatan religiusitas dengan beberapa program untuk anak autis di sekolah khusus autis, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah upaya meningkatkan religiusitas melalui program sekolah berbasis pesantren di SMP Negeri 6 Gunung Talang.⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar yang berjudul *Program Mentoring yang Dilakukan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta untuk*

⁸ Purnama Sari Lubis, "Strategi Sekolah dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bantul", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

⁹ Jariyah sulistyaningsih, "Upaya Peningkatan Religiusitas Melalui Program Membaca Al-Qur'an Dengan Media Alat Peraga Edukatif Pada Anak Autis Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita" *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik dengan Program Mentoring.

Upaya yang dilakukan dengan cara pemberian mentoring secara terstruktur mulai dari pembukaan, membaca *Al-Qur'an* penyampaian materi dan tanya jawab seputar permasalahan keagamaan.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang program sekolah untuk meningkatkan religiusitas peserta didik. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada program yang digunakan. Program yang digunakan oleh SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu program mentoring sedangkan program yang digunakan di SMP Negeri 6 Gunung Talang adalah program SUBP yang diterapkan oleh pemerintah setempat.¹⁰

Dari beberapa kajian pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan. Adapun persamaan keempat kajian pustaka dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti program yang diterapkan di sekolah dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. Sedangkan, perbedaan keempat kajian pustaka dengan penelitian yang telah peneliti lakukan adalah program yang digunakan, metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik, dan latar belakang sekolah sebagai tempat penelitian. Posisi penelitan ini adalah mengembangkan penelitian sebelumnya, yakni program SUBP dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik.

¹⁰ Muhammad Fajar, "Program Mentoring PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas 6 Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

E. Landasan Teori

1. Sekolah Umum Berbasis Pesantren

a. Pengertian SUBP

Berdasarkan PERBUP Kabupaten Solok Nomor 3 Tahun 2018, SUBP adalah sekolah umum yang terencana untuk memfasilitasi peserta didik mengenal memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam melalui beberapa mata pelajaran dan terintegrasi dalam proses pembelajaran.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang menjelaskan bahwa:

“SUBP yaitu program Bupati Solok dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter dan bernuansa Islami. Sehingga, peserta didik dapat memberikan keteladanan kepada masyarakat terutama dalam ruang lingkup keluarga peserta didik tersebut.”¹²

Sedangkan menurut pemaparan guru mata pelajaran *tahfiz* di SMP Negeri 6 Gunung Talang menjelaskan bahwa:

“Program SUBP adalah program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Solok yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keagamaan peserta didik, terutama Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Program SUBP adalah upaya yang

¹¹ PERBUP Solok Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan SUBP pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Solok, hal. 2.

¹² Afridel, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang, wawancara, Cupak, 13 Januari 2020, Pukul 09.00 WIB.

dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Solok untuk menjawab kekhawatiran masyarakat tentang bobroknya akhlak anak-anak pada zaman sekarang. Pada zaman yang berkemajuan ini, anak-anak tidak dapat menunjukkan akhlak yang baik kepada masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Sedangkan, tujuan orang tua menyekolahkan anak mereka untuk menjadikan anak-anaknya menjadi lebih baik daripada sebelumnya.”¹³

b. Landasan hukum

1) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 - 2021. Visi Misi yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tersebut diterjemahkan dalam empat pilar pembangunan. Satu diantaranya adalah pilar pendidikan, yang merupakan pilar pertama pembangunan di Kabupaten Solok. Komponen pilar pendidikan dikembangkan kepada pendidikan yang berkarakter religius yang disusun dalam sebuah program SUBP.

2) Peraturan bupati Solok Nomor 3 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan pendidikan SUBP pada satuan pendidikan dasar di Kabupaten Solok.

¹³ Fandes Ribel, Guru Mata Pelajaran *Tahfiz* SMP Negeri 6 Gunung Talang, wawancara, Cupak, 14 Januari 2020, pukul 10.00 WIB.

- 3) Pedoman pelaksanaan SUBP sudah diurut secara rinci dalam petunjuk teknis pelaksanaan program SUBP di Kabupaten Solok.¹⁴

c. Maksud dan Tujuan SUBP

Berdasarkan Peraturan Bupati Solok nomor 3 tahun 2018 tentang penyelenggaraan program SUBP pada satuan pendidikan dasar di Kabupaten Solok Pasal 2 menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya SUBP di antaranya adalah:

- 1) Maksud penyelenggaraan program SUBP pada satuan pendidikan dasar adalah dalam rangka mewujudkan masyarakat Kabupaten Solok yang maju dan mandiri menuju kehidupan masyarakat yang *madani* dibidang pendidikan.
- 2) Tujuan program SUBP pada satuan pendidikan dasar adalah untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki pemahaman nilai-nilai Islam yang terlihat dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Sedangkan tujuan SUBP diantaranya adalah:

- 1) Tujuan umum

Untuk mewujudkan sekolah Kabupaten Solok yang maju dan mandiri menuju kehidupan masyarakat yang madani di bidang pendidikan serta mewujudkan peserta

¹⁴ Dusrul, *Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren pada Satuan Pendidikan Dasar* (Solok: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Solok, 2018), hal. 8.

didik yang memiliki pemahaman nilai-nilai Islam yang terlihat dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

2) Tujuan khusus

a) Membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

b) Membentuk kepribadian peserta didik yang berbudi pekerti luhur, mantap, mandiri dan bertanggung jawab.

c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keagamaan.

d) Menciptakan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.

e) Merealisasikan nilai-nilai agama Islam dengan prinsip *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

f) Menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan, bersih, indah dan Islami dengan sistem

PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan Dan Islami)

g) Menguasai baca tulis *Al-Qur'an*, fiqih ibadah dan hafalan *Al-Qur'an* dan

h) Memiliki sifat keteladanan saleh disiplin sederhana dan toleransi.

d. Prinsip pelaksanaan SUBP

Prinsip SUBP pada satuan pendidikan dasar di Kabupaten Solok adalah memadukan nilai-nilai sekolah formal pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dengan pembelajaran agama yang mampu menghasilkan sistem pendidikan yang lebih kuat dan lengkap dengan berlandaskan *Al-Qur'an* dan *Hadis*, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam kedalam mata pelajaran umum, perilaku sehari-hari warga sekolah dan pengelolaan sekolah.

e. Ruang Lingkup SUBP

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2018 Pasal 3 tentang ruang lingkup penyelenggaraan program SUBP pada satuan pendidikan dasar di Kabupaten Solok dijelaskan bahwa:

“Ruang lingkup program SUBP pada satuan pendidikan dasar adalah sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kabupaten Solok”¹⁵

f. Program Pembelajaran SUBP

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Bupati Nomor 3 Tahun 2008 Pasal 13 menetapkan bahwa Program pembelajaran keagamaan pada program SUBP sebagai berikut:

1) Sekolah Dasar

a) Pembelajaran pendidikan *Al-Qur'an* (PAQ) dan

¹⁵ *Ibid.*, hal. 7.

- b) Pemantapan fiqih ibadah
- 2) Sekolah Menengah Pertama
- a) Pembelajaran bahasa *Arab*
 - b) Pembelajaran pendidikan *Al-Qur'an* (PAQ)
 - c) Pembelajaran terjemah dan tafsir
 - d) Pemantapan aqidah dan akhlak dan
 - e) Pemantapan fiqih dan ibadah¹⁶

Selanjutnya dalam Pasal 14 dijelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada SUBP selain yang telah diatur oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan dan ditambah dengan kegiatan keagamaan antara lain:

- a) Pondok *Al-Qur'an* (bimbingan tilawah, tartil dan *tahfiz*),
- b) Bimbingan kaligrafi
- c) Forum *Annisa'* (bimbingan fiqih wanita)
- d) Program wajib berbusana muslim yang sesuai syariat Islam
- e) Seni Islam *nasyid* dan *qasidah* rebana
- f) Bimbingan dan praktek khatib *Jum'at* dan imam *shalat*
- g) Bimbingan penyelenggaraan dan praktek jenazah
- h) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- i) Praktek dakwah ke *Masjid* atau *musalla* di bulan *Ramaḍan*
- j) Kegiatan yang melibatkan orang tua dan atau

¹⁶ *Ibid.*, hal. 12.

k) Kegiatan lainnya yang mendukung falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi kitabullah*¹⁷

g. Indikator output dan outcome

1) Indikator output

Secara umum, hasil yang diharapkan dari program SUBP adalah peserta didik memiliki pemahaman tentang agama Islam yang berkaitan dengan fiqih ibadah dan kemampuan dalam membaca *Al-Qur'an*. Secara khusus, outputnya adalah peserta didik mampu menerapkan ilmu-ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari seperti, *shalat* wajib dan *shalat* sunah, puasa, sedekah, hafalan *Al-Qur'an*, jujur dan memiliki etika yang baik.

Sedangkan menurut penjelasan kepala sekolah harapan adanya program SUBP yaitu

“Dengan adanya program SUBP diharapkan dapat mewujudkan cita-cita pemerintah Kabupaten Solok menjadikan Kabupaten Solok yang madani, mandiri dan memiliki pemahaman religius yang tinggi.”¹⁸

2) Indikator Outcome

Program SUBP diharapkan memiliki dampak terhadap kesehatan peserta didik. Ilmu agama Islam yang diperolehnya

¹⁷ *Ibid.*, hal. 13.

¹⁸ Afridel, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang, wawancara, Cupak, 13 Januari 2020, Pukul 09.00 WIB

terintegrasi dalam jiwa dan kepribadian peserta didik. Dampak ini diharapkan akan dirasakan setelah mengikuti program SUBP. Contohnya dalam pelaksanaan *ṣalat* , baca *Al-Qur'an* , puasa dan kegiatan lainnya, menjadi kebutuhan bagi serta didik.¹⁹



¹⁹ Dusrul, *Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren pada Satuan Pendidikan Dasar* (Solok: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Solok, 2018), hal. 8-11.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan Bahasa yang berasal dari Bahasa latin dari kata *religio* berarti agama, kesalehan dan jiwa keagamaan. Sedangkan, kata religiusitas mengukur sejauh mana pengetahuan seseorang, seberapa kokoh keyakinan seseorang, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah seseorang, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut oleh seseorang sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keagamaan seseorang.²⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Muhaimin, religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Penciptaan suasana religius berarti menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan.²¹ Dalam *Al-Qur'an* yang menjelaskan tentang religiusitas Q.S Az-Zariat ayat 56²²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

56. Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

²⁰ Fuad Nashori dan Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal. 71.

²¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo), hal. 61.

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Syaamil Al-Qur'an)...*, hal. 523.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa setiap manusia yang diciptakan di bumi ini diharapkn untuk beribadah kepada Allah Swt. dan juga dapat diartikan sebagai seseorang harus meniatkan setiap pekerjaan yang baiknya hanya untuk mendapatkan keridhaan Allah Swt.

Menurut Djamaludin Ancok dan Fuad Nashoro Soroso, religiusitas merupakan perilaku beragama seseorang, berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai dengan adanya keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya, tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual seseorang tetapi juga Dengan kata lain adalah tinggi rendahnya ketaatan seseorang dalam menjalankan ajaran agama Islam.²³

Selain itu, Anshoro dalam buku yang ditulis oleh Abdul Aziz Ahyadi juga membedakan antara istilah religi atau agama dengan religiusitas. Religi atau agama mengacu pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban. Akan tetapi, religiusitas mengacu pada aspek religi yang telah dihayati oleh penganutnya dalam hati. Sedangkan, Ahyadi berpendapat bahwa agama ialah pengalaman dan penghayatan dunia dalam diri manusia tentang ketuhanan disertai dengan keimanan dan peribadatan.²⁴

²³ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Soroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005). hal. 71.

²⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru, 1998). hal. 35.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas adalah perilaku keagamaan seseorang yang yang menduduki tingkat yang lebih tinggi tidak hanya mengetahui dan menghayati nilai-nilai keagamaan akan tetapi adanya keyakinan dalam hati dan pengalaman serta pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.

b. Dimensi Religiusitas

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang menjalankan perilaku ritus (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Tidak hanya hal yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tidak terlihat dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Menurut Glock dan Stark dalam buku yang ditulis oleh Dja,aludin Ancok menjelaskan bahwa terdapat lima macam dimensi keberagaman, yaitu:

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan para penganut diharapkan akan taat. Kaitannya dengan Islam yaitu keyakinan

manusia terhadap tuhan yang mana dibuktikan dengan percaya pada rukun iman.

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi ini meliputi tentang ibadah, baik itu ibadah *Mahdhah* (memiliki syarat dan ketentuan khusus) maupun *Ghairu Mahdhah* (tidak memiliki syarat dan ketentuan khusus). Ibadah *mahdhah* yaitu seperti *ṣalat*, puasa, haji, zakat, dll. Sedangkan, ibadah *ghairu mahdhah* seperti menolong sesama muslim, kerja dengan sungguh-sungguh, dll.

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung penghargaan-penghargaan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seorang yang beragama dengan baik akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan superanatural). Kaitannya dengan Islam yaitu kepercayaan individu seseorang kepada tuhan yang berupa pengalaman yang di dapat dalam agamanya, seperti ilmu laduni yang mana dipercaya bahwa ilmu tersebut diberikan langsung dari tuhan.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, prakek ibadah, kitab suci dan tradisi-tradisi. Kaitannya dengan agama ini yaitu bahwa pengetahuan yang dimiliki pemeluk agamanya untuk memahami dan menajalani agamanya. Contohnya, seseorang dapat mengetahui landasan-landasan dalam agamanya dan dalil dalam mengerjakan suatu ibadah dan lainnya.

5) Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi

Konsekuensi komitmen agama berlainan dari keempat dimensi sebelumnya. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Aspek ini merupakan implementasi sosial dari pelaksanaan ajaran agama Islam sehingga dapat menjelaskan efek ajaran agama terhadap etos kerja kepedulian, persaudaraan, dan lain sebagainya. Kaitannya dengan Islam yaitu bentuk wujud nyata dari hasil ibadah pada kehidupan sosial, seperti membantu orang yang susah, jujur dalam perkataan dan perbuatan, tanggung jawab, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda.²⁵

²⁵ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Soroso..., hal.76-78

Berdasarkan dimensi religiusitas yang telah dipaparkan di atas konsep religiusitas bukan hanya dari satu aspek atau dimensi tetapi memperhatikan beberapa dimensi lainnya dalam penelitian ini akan mengkolaborasikan beberapa dimensi tersebut yang dikemas dalam bentuk program pemerintah SUBP yang diterapkan di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

c. Strategi Pembentukan Karakter

- 1) *Moral acting* (tindakan moral) dengan pembiasaan dan pembudayaan nilai-nilai kebijakan moral.

Moral acting menekankan pada usaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral baik secara perseorangan maupun bersama-sama berdasarkan nilai-nilai mereka sendiri untuk melihat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Untuk menggerakkan seseorang agar dapat melakukan tindakan moral maka terdapat tiga komponen yang perlu diperhatikan diantaranya:

- a) Kompetensi yakni kemampuan merubah perasaan moral menjadi tindakan moral yang efektif.
- b) Keinginan yakni kemauan kuat untuk melakukan apa yang harus dilakukan.
- c) Kebiasaan yakni melakukan sesuatu secara berulang-ulang.

Dalam pembiasaan terdapat 6 tahapan diantaranya:

- (1) Berpikir
- (2) Perekaman
- (3) Pengulangan
- (4) Penyimpanan
- (5) Pengulangan
- (6) Pembiasaan

2) *Moral knowing* (pengetahuan tentang nilai-nilai kebijakan moral)

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Az-zumar ayat 9²⁶

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

9. (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran.

Dalam ayat tersebut penekanan tentang perbedaan antara orang-orang yang berilmu dengan orang-orang yang tidak berilmu. Ketika orang berilmu melakukan kesalahan atau kejahatan orang tersebut memiliki kemungkinan untuk bertobat, karena orang tersebut sadar

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Syaamil Al-Qur'an)*..., hal. 459.

bahwa dia sedang melakukan kejahatan dan berkeinginan untuk bertaubat karena menyadari perbuatan yang dilakukannya adalah perbuatan yang salah. Akan tetapi, saat seseorang yang tidak berilmu melakukan suatu kejahatan maka akan sulit diharapkan kesadarannya untuk bertobat karena orang tersebut tidak mengetahui bahwa tindakannya adalah tindakan yang salah dan bertentangan dengan nilai-nilai agama dan kebudayaan yang seharusnya. Menurut Thomas Lickona terdapat 3 komponen karakter seseorang yang berkaitan dengan moral yang baik di antaranya *moral knowing* (kebiasaan), *moral feeling and moral acting* (perasaan).

Pengetahuan moral yaitu kemampuan seseorang mengetahui memahami, mempertimbangkan, membedakan dan menginterpretasikan jenis-jenis moral yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan.

a) *Moral Awareness* (Kesadaran), yaitu kemampuan menggunakan kecerdasan untuk melihat situasi sehingga dapat menentukan tindakan apa yang sebaiknya dilakukan dengan cepat dan tepat.

b) *Knowing moral values* (pengetahuan nilai moral), yaitu kemampuan seseorang memahami berbagai nilai-nilai moral tidak hanya memahami nilai-nilai tetapi juga harga dapat menerapkan nilai-nilai yang bersangkutan dalam keadaan dan situasi tertentu.

- c) *Perspective taking* (memahami sudut pandang orang lain), yaitu kemampuan menerima sudut pandang orang lain dalam situasi dan kondisi tertentu. Sehingga, kemampuan itu berfungsi untuk menciptakan perilaku moral sosial menghargai dan bertanggung jawab terhadap orang lain.
- d) *Moral reasoning* (penalaran moral), yaitu memahami apa itu moral dan Mengapa seseorang harus bermoral.
- e) *Decision making* (keberanian mengambil keputusan), yaitu keberanian mengambil keputusan diantara opsi-opsi dilematis moral.
- f) *Self knowledge* (pengenalan diri), yaitu kemampuan mengenali perilaku diri sendiri mengevaluasi dan kemampuan mengenali kekuatan serta kelemahan diri sendiri. Sehingga, dapat menentukan Bagaimana cara untuk memaksimalkan kekuatan dan mengurangi kelemahan yang dimiliki.
- 3) *Moral feeling and loving* (mencintai pengetahuan mengenai kebajikan moral)

Menurut Thomas Lickona *moral feeling* adalah kemampuan merasa bersalah dan merasa wajib untuk melakukan tindakan moral. Menurutnya terdapat 6 komponen *moral feeling* diantaranya ialah:

- a) *Conscience* (mendengarkan hati nurani). Mendengarkan hati nurani dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi kognitif dan sisi

emosional. Sisi kognitif berupa pengetahuan tentang baik dan buruk. Sisi emosional berupa perasaan wajib melakukan yang baik dan perasaan bersalah melakukan sesuatu yang buruk.

- b) *Self Esteem* (harga diri), yakni kemampuan merasa bermartabat karena memiliki kebaikan atau nilai luhur.
 - c) *Empathy* (empati), yakni memiliki kepekaan terhadap derita orang lainnya.
 - d) *Loving the good* (cinta kebaikan seseorang). yakni seseorang yang mencintai kebaikan, maka dia pasti merasa senang saat melakukan kebaikan.
 - e) *Self control* (kontrol diri), yakni kemampuan mengendalikan diri ketika emosi datang secara berlebihan.
 - f) *Humality* (rendah hati), yakni keterbukaan sesungguhnya pada kebenaran dan mau untuk bertindak memperbaiki kesalahan diri sendiri.
- 4) *Uswah Hasanah-Role modeling* (keteladanan) dari lingkungan sekitar
- Setiap orang berusaha menampilkan diri sebagai model atau contoh yang hidup menurut nilai-nilai tertentu dan teladan dalam penghayatan contoh pengamalan nilai-nilai kebajikan yang akan di berikan kepada orang lain yang terdapat di lingkungan sekitar. Keteladanan ini penting karena setiap orang butuh keteladanan dari lingkungan sekitarnya.

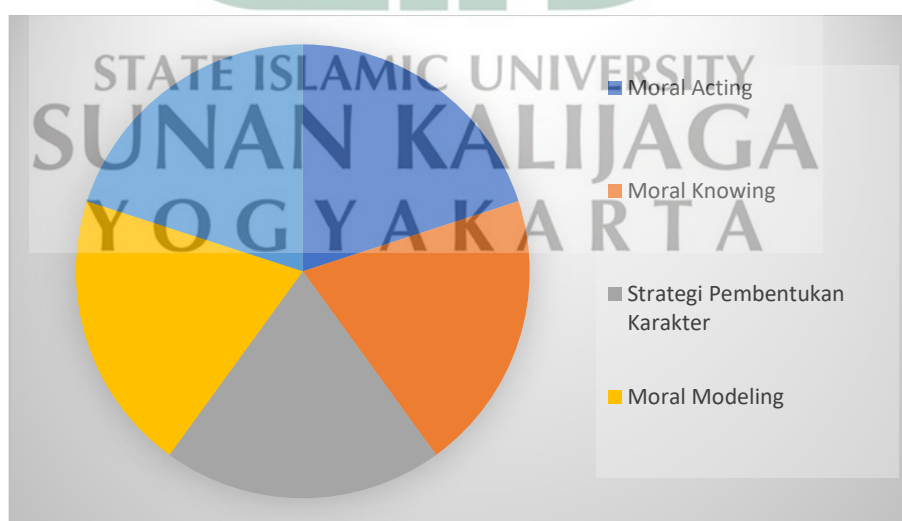
- 5) Tobat non akademik dan akademik dengan melaksanakan *takhalli*, *tahalli* dan *tajalli*

Takhalli berarti penarikan diri hamba yang menginginkan dirinya kembali kepada kebenaran dan kemanfaatan haruslah menarik diri dari segala sesuatu yang mengalihkan perhatiannya dari kebenaran dan manfaat itu dengan rasa penuh penyesalan, benar-benar berhenti dari perbuatan dosa dan perbuatan yang tidak bermanfaat dan bertekad melakukan kebajikan di masa yang akan datang.

Tahalli berarti berhias diri dari akhlak terpuji. Membiasakan diri dari *sifat* dan sikap yang benar dan bermanfaat secara akademik.

Tajalli yaitu pencerahan atau penyingkapan kebenaran dan *sesuatu* yang bermanfaat. Mendapatkan cahaya penerangan tersebut dari nur gaib, sebagai hasil dari unsur *takhalli* dan *tahalli*.²⁷

Diagram I
Strategi Penanaman Karakter Anak Bangsa



²⁷ Maragustam S, *Pembentukan Karakter Anak Bangsa Perspektif Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal. 112-119.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Struktur Sikap Religiusitas

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya yang berjudul *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* struktur sikap religiusitas terdiri atas tiga komponen diantaranya:

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif adalah representasi apa yang dipercayai oleh seseorang yang memiliki sikap atau pengetahuan pemilik sikap. Kepercayaan bukan komponen kognitif yang selalu akurat. Terkadang kepercayaan terbentuk justru dikarenakan kurang atau tiadanya informasi yang benar mengenai objek yang dihadapi, dan memerlukan kepercayaan terhadap objek tersebut. Contohnya, orang yang pengetahuan agamanya lebih banyak akan diikuti pengalaman ajaran agamanya lebih baik pula. Selain itu, ibadah seseorang akan meningkat pula karena ia memiliki pengetahuan dan keyakinan yang benar

2) Komponen Afektif

Komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Contoh: ketika ketahuan berbohong kelihatan sedang merasakan rasa takut dan malu, ketika mampu menolong orang lain merasakan bahagia, ketika tidak menjalankan *shalat* dan melakukan dosa merasakan menyesal sehingga terdapat perasaan ingin segera bertaubat.

3) Komponen konatif

Komponen konatif atau lebih dikenal dengan istilah perilaku berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.²⁸

e. Pembentukan Sikap Religiusitas

Sikap religiusitas adalah faktor-faktor yang terdapat pada diri manusia yang dapat mendorong timbulnya perilaku tertentu khususnya dalam beragama akan tetapi sikap religius memiliki perbedaan dengan pendorong pendorong lainnya yang terdapat dalam diri manusia berikut pendapat Bimo walgito tentang sikap religiusitas:

1) Sikap religiusitas bukan bawaan sejak lahir

Sikap ini menjelaskan bahwa, saat dilahirkan manusia belum memiliki sifat-sifat tertentu terhadap suatu objek. Sikap-sikap akan terbentuk sejalan dengan perkembangan individu yang bersangkutan dengan sikap yang dimiliki. Karena, terbentuk atau dibentuk bukan bawaan sejak lahir.

2) Sikap religius tidak hanya tertuju pada satu objek saja, akan tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek.

Sikap ini menjelaskan bahwa, apabila seseorang memiliki religiusitas negatif atau sifat yang negatif terhadap kegiatan agamanya, maka orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap religiusitas yang negatif pula pada seluruh kegiatan keagamaan yang diikutinya.

²⁸ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 24

3) Sikap religiusitas dapat berlangsung lama atau sebentar.

Sikap ini menjelaskan bahwa, jika sikap religiusitas seseorang telah terbentuk dan telah menjadi nilai dalam kehidupan seseorang maka sifat itu akan relatif bertahan pada diri seseorang tersebut. Sikap religiusitas akan sulit berubah walaupun bisa berubah akan membutuhkan waktu yang sangat lama dan begitu juga sebaliknya.



4) Sikap religiusitas mengandung faktor perasaan dan motivasi.

Sikap ini menjelaskan bahwa, sikap religiusitas terhadap suatu objek akan menimbulkan perasaan positif atau menyenangkan terhadap objek tersebut. Selain itu, sifat religiusitas mengandung unsur motivasi, dengan kata lain sifat religiusitas memiliki daya dorong bagi seseorang untuk berperilaku tertentu terhadap objek agama yang dihadapinya.

5) Sikap selalu berhubungan dengan objek sikap.

Sikap ini menjelaskan bahwa, sikap selalu dibentuk atau dipelajari dengan hubungannya dengan objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi. Hubungan yang positif atau negatif terhadap objek tersebut.²⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ditemukan di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk mengungkap sebuah kebenaran yang terdapat di tempat penelitian berada.³⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian adalah :

²⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Sebagai Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2003), hal. 114.

³⁰ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hal. 13.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, jenis penelitian dalam skripsi ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melukiskan dan menganalisis keadaan lapangan yang sedang diteliti.³¹

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian. Karena, penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki makna penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh suatu objek penelitian, misalnya perilaku, presepsi, tindakan, dan lain-lain.³²

Penelitian kualitatif merupakan metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji suatu objek dengan latar alamiah tanpa terdapat manipulasi di dalamnya dan tanpa terdapat pengujian hipotesis. Hasil penelitian yang diharapkan bukanlah hasil generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna dari segi kualitas fenomena yang diamati.³³

Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, yaitu objek yang diteliti berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan

³¹ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 131.

³² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan....*, hal. 24.

kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.³⁴

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.³⁵ *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sehingga, dalam pengambilan sumber data, subjek yang dijadikan narasumber adalah orang yang mengetahui, memahami, dan mengalami situasi sosial yang akan diteliti. Selanjutnya adalah teknik *snowball sampling* yaitu mencari informasi dari informan kunci.

Berdasarkan informasi dari informan kunci ditentukan 5 informan yang merepresentasikan program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Oleh karena itu, sesuai dengan fokus penelitian peneliti akan mencari informasi dari orang yang dipandang layak untuk dijadikan subyek penelitian sebagai berikut. Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan narasumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang
- b. Wakil sekolah kepala bidang kurikulum SMP Negeri 6 Gunung Talang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND.* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 8.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 300.

- c. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 6 Gunung Talang
- d. Guru SMP Negeri 6 Gunung Talang
- e. Siswa SMP Negeri 6 Gunung Talang
- f. Alumni SMP Negeri 6 Gunung Talang
- g. Warga sekitar lingkungan SMP Negeri 6 Gunung Talang

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipatif

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Ketika observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sementara pada observasi nonpartisipatif, pengamat tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung, namun hanya sekedar menjadi pengamat kegiatan yang sedang diamati peneliti.³⁶

Kegiatan yang dilakukan saat observasi adalah pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.³⁷ Observasi atau pengamatan

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hal. 229.

³⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 224.

adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.³⁸

Ketika melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati kegiatan-kegiatan sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat yang berkaitan dengan program SUBP dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

b. Metode Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, yang mana wawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³⁹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru-guru SUBP, koordinator kegiatan SUBP dan siswa yang mengikuti program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*..... hal. 115.

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008). hal. 108.

monumental dari seseorang yang terdapat kaitannya dengan penelitian. Dengan demikian yang dimaksud teknik dokumentasi adalah upaya untuk menarik kesimpulan yang shahih dari suatu bahan tertulis atau film yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Lofland bahwa sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, namun mengabaikan data yang berasal dari dokumen merupakan tindakan yang kurang benar.⁴⁰

Dokumentasi yang dapat dilakukan dalam berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang berhubungan pelaksanaan program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang seperti dokumentasi berupa kegiatan, aturan-aturan, dan standar Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

d. Triangulasi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif harus dilakukan pengujian keabsahan datanya, hal ini dikarenakan agar hasil penelitian tersebut tidak diragukan kebenarannya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Untuk menghindari kesalahan data yang akan di analisis, maka keabsahan data perlu diuji dengan cara triangulasi. Triangulasi

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 122.

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber yaitu cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi).
2. Triangulasi teknik yaitu cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

Untuk mengetahui kredibilitas data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yang mana peneliti mengecek hasil wawancara melalui beberapa sumber.⁴¹

e. Metode Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan bagian informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND...*, hal. 241

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2009), hal, 106.

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.⁴³ Aktivitas dalam menganalisis data meliputi langkah-langkah berikut: reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.⁴⁴

1) Reduksi Data

Reduksi data dalam tahap ini peneliti memilih dan memilah data yang relevan serta tidak relevan data yang tidak relevan dibuang.⁴⁵ Kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini pendidik atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis.

Tahap seleksi dan pengelompokan data pada tahap ini data dan seleksi dan Jika memungkinkan data direduksi atau terdapat yang dibuang kemungkinan data diorganisasikan sesuai dengan hipotesis atau pertanyaan masalah penelitian yang dicari jawabannya⁴⁶

2) Display data yaitu langkah pengorganisasian dan pengompresan kumpulan informasi yang memungkinkan untuk

⁴³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal. 19.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 20.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 33.

⁴⁶ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya* (Yogyakarta : Gava media 2011), hal, 39.

penggambaran kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap data yang telah diperoleh.

- 3) Penggambaran dan verifikasi kesimpulan yang melibatkan peneliti dalam interpretasi terhadap data yang ditampilkan.⁴⁷



⁴⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...* hal. 20.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa di SMP Negeri 6 Gunung Talang banyak terdapat program-program yang bertujuan untuk meningkatkan religiusitas peserta didik. Untuk meningkatkan religiusitas peserta didik SMP Negeri 6 Gunung Talang menggunakan beberapa cara diantaranya dengan pembiasaan dan aturan-aturan, mata pelajaran dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan masing-masing program dilakukan dengan metode pembiasaan, keteladanan dan memberikan pemahaman didalam maupun diluar kelas. Terkait muatan materi yang disampaikan dalam mata pelajaran diatur oleh pemerintah yang membuat kurikulum yang disetakan dengan buku pedoman yang lengkap.

Pelaksanaan program SUBP tidak hanya dirasakan manfaatnya bagi peserta didik, tetapi juga dirasakan oleh masyarakat sekitar. Bagi peserta didik program SUBP dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. karena pembiasaan-pembiasaan ibadah, menambah ilmu pengetahuan keagamaan dengan adanya mata pelajaran keagamaan, perubahan dalam kualitas maupun kuantitas beribadah, mendapatkan pemahaman serta pengalaman yang menyentuh hati peserta didik yang melakukannya. Sedangkan manfaat yang diperoleh oleh masyarakat yaitu terdapat beberapa program yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam kegiatan *masjid* atau *muşalla* yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Dengan demikian program ini dapat memakmurkan *masjid* di sekitar tempat tinggal peserta didik serta masyarakat memiki model yang dapat dijadikan teladan dari akhlak baik yang dimiliki peserta didik yang bersekolah di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Selain itu, manfaat yang dirasakan bagi sekolah adalah program yang berjalan dengan lancar akan menghasilkan

peserta didik yang berkualitas baik dari intelektual maupun religiusitasnya dengan demikian masyarakat akan memberikan pandangan yang baik kepada sekolah yang berdampak pada masyarakat menaruh kepercayaan untuk menyekolahkan anak-anaknya di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

B. Saran

1. Saran untuk SMP Negeri 6 Gunung Talang

Program-program sekolah yang berkaitan dengan SUBP untuk meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri sudah sangat banyak dan bagus. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan kualitas sarana dan prasarana, aturan-aturan yang diberlakukan serta memberdayakan potensi pendidik agar program-program yang berkaitan dengan SUBP dapat dikelola lebih baik dan terstruktur lagi, baik dalam hal administratif maupun dalam hal pelaksanaannya. Misalnya, memanfaatkan seluruh pendidik untuk ikut mengelola program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

2. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas masing-masing program dan mengadakan inovasi berkaitan dengan program SUBP yang telah direalisasikan di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Misalnya, perencanaan dan pelaksanaan yang lebih matang dari masing-masing program. Dalam struktur kepengurusan sebaiknya ditambahkan peran orang tua karena peran orang tua merupakan bagian terpenting dalam tercapainya tujuan sekolah.

3. Saran untuk pendidik

Pendidik agar lebih memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan teladan bagi peserta didik dan tidak hanya sebagai hakim bagi peserta didik ketika melakukan kesalahan. Contohnya, dalam hal kedisiplinan ketika jam pelajaran sudah dimulai pendidik sebaiknya sudah tiba di dalam kelas sebelum peserta didik berkeliaran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Saran untuk Orang Tua

Orang tua agar memiliki kesadaran bahwa pendidikan tidak hanya diberikan di sekolah, tetapi juga diperlukan kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Selain mendukung program-program sekolah, sebaiknya orangtua ikut menanamkan dan mencontohkan perilaku-perilaku yang dapat meningkatkan religiusitas peserta didik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti bersyukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti merasakan kebahagiaan karena peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa pertolongan-Nya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan, kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini semata karena keterbatasan kemampuan peneliti sebagai manusia biasa. Oleh karena itu peneliti berharap kritikan dan saran yang membangun untuk dapat melakukan perbaikan dikemudian hari. Besar harapan peneliti semoga kritik dan saran dari pembaca dapat menjadi masukan yang berguna khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Atas kritik dan saran yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam.

Terima kasih banyak peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini telah dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila*, Bandung: Sinar Baru, 1998
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012
- Abudin Nata, *Filsafat pendidikan Islam*, PT Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 2001
- Ancok Djamaludin, *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Bimo Walgito, *Psikologi Social (Sebagai Suatu Pengantar)*, Yogyakarta : Andi Offset, 2003
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2008
- Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya* Yogyakarta : Gava media 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya (Syaamil Al-Qur'an)*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Soroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005
- Dokumen I SMP Negeri 6 Gunung Talang.
- Dusral, *Program Sekolah Umum Berbasis Pesantren pada Satuan pendidikan Dasar* Solok: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Solok, 2018
- Fuad Nashori dan Rachma Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi* Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012
- Isnaeni Yuliyanti, “Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MIN Ngestiharjo Water Kulon Progo”, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Jariyah Sulistyarningsih, “Upaya Peningkatan Religiusitas Melalui Program Membaca Al-Qur'an Dengan Media Alat Peraga Edukatif Pada Anak Autis Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita”. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1991

- Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: remaja Rosdakarya, 2014
- Maragustam S, *Pembentukan Karakter Anak Bangsa Prespektif Filsafat pendidikan Islam* Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2019
- Miles Matthew B. dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press, 1992
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Muhammad Fajar, “*Program Mentoring PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Kelas 6 Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Yogyakarta*”, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017
- Ngainun Naim, *Menjadi pendidik Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- PERBUP Solok Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan pendidikan SUBP pada Satuan pendidikan Dasar di Kabupaten Solok
- PERPRES Nomor 87 Tahun 2017
- Purnama Sari Lubis, “*Srategi Sekolah dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Kelas VII SMP Negri 1 Bantul*”, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Ramayulis, Ilmu pendidikan Islam, Jakarta: KALAM MULIA, 1998
- Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* Surakarta: Insan Kamil, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Dilingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Syamsul Rijal Hamid, Buku Pintar *Hadiś*, Jakarta: Qibla, 2012
- TIM MGMP SUBP, *Bahasa Arab SMP Kelas VII* Solok: TIM MGMP SUBP Kabupaten Solok, 2017
- TIM MGMP SUBP, *Fiqh SMP Kelas VII*, 2017 Solok: TIM MGMP SUBP Kabupaten Solok, 2017
- TIM MGMP SUBP, *Pendidikan Al-Qur'an SMP Kelas VII* Solok: TIM MGMP SUBP Kabupaten Solok, 2017
- TIM MGMP SUBP, *Tafsir dan Terjemahan Al-Qur'an SMP Kelas VII* Solok: TIM MGMP SUBP Kabupaten Solok, 2017

TIM MGMP SUBP, *Tahfiz Al-Qur'an SMP Kelas VII Solok*: TIM MGMP SUBP Kabupaten Solok, 2017

UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem pendidikan Nasional*

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2009

<https://www.portalberitaeditor.com/di-sumbar-masalah-kenakalan-remaja-dan-narkoba-sangat-tinggi/> diakses pada tanggal 03 Januari 2020 pukul 07.30 WIB.





LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR KEGIATAN KEAGAMAAN HARIAN
SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG
SEKOLAH UMUM BERBASIS PESANTREN
TP. 2019/2020

NO	KELAS	MATERI	JADWAL	PEMBINA
1.	VII,VIII,IX	Pendidikan Agama Islam	Daftar pelajaran	Guru Mata Pelajaran
2.	VII,VIII,IX	pendidikan <i>Al-Qur'an</i>	Daftar pelajaran	Guru Mata Pelajaran
3.		Bahasa <i>Arab</i>	Daftar pelajaran	Guru Mata Pelajaran
4.		Fikih	Daftar pelajaran	Guru Mata Pelajaran
5.		Tafsir dan Terjemah	Daftar pelajaran	Guru Mata Pelajaran
6.		<i>Tahfîz</i>	Daftar pelajaran	Guru Mata Pelajaran
7.	VII,VIII,IX	Tadarus	Senin dan <i>Jum'at</i> 10 menit sebelum PBM	Guru pada jam pertama
8.	VII,VIII,IX	Asmaul Hussna	Selasa 10 menit sebelum PBM	Guru pada jam pertama
9.	VII,VIII,IX	Zikir Selawat Nabi	Rabu 10 sebelum PBM Kamis 10 sebelum PBM	Guru pada jam pertama
10.	VII,VIII,IX	Senandung <i>Al-Qur'an</i>	Sabtu, 10 menit sebelum PBM	Guru yang mengajar Jam pertama setiap lokal
11.	VII,VIII,IX	<i>Şalat berjama'ah Zuhur</i>	Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu	Seluruh majelis Guru
12.	VII,VIII,IX	Tausiah	5 menit sebelum Shollat	Imam <i>şalat</i>

			Berjamaah	
13.	VII,VIII,IX	<i>Muhadarah</i>	<i>Jum'at</i> 07.30 - 08.30 WIB	Seluruh majelis pendidik 2 kali sebulan (Minggu I dan III)
14.	VII,VIII,IX	Pemantapan Pemahaman Fiqih Ibadah	<i>Jum'at</i> pagi 07.30-08.30 WIB	Kepala sekolah 2 kali sebulan (Minggu II dan IV)
15.	VII,VIII,IX	Forum <i>Annisa'</i>	<i>Jum'at</i> setelah PBM (khusus Wanita)	Guru SUBP + <i>Usta'ah</i> dari luar.
16.	Siswa berbakat seni baca <i>Al-Qur'an</i>	Pondok <i>Al-Qur'an</i>	Setiap Senin setelah PBM pukul 14.30- selesai	Guru Mata Pelajaran pendidikan <i>Al-Qur'an</i>
17.	VII,VIII,IX	<i>Salat Duha</i>	Setiap Hari	Guru Piket
18.	VII,VIII,IX	Latihan Memimpin Doa dan Zikir	Waktu <i>shalat</i> berjamaah	Guru Piket
19.	VII,VIII,IX	<i>Qasidah Rebana</i>	Waktu PD dan Ekstrakurikuler	Didatangkan pendidik dari luar didampingi pendidik Pembinaanya
20.	VII Baru dan Seluruh Siswa Kelas IX didampingi Orang Tua/wali	<i>Muhasabah</i>	Tahun pelajaran baru untuk kelas VII dalam penutupan MOS,dan kelas IX sebelum menghadapi UN dan US	Didatangkan <i>ustadz</i> dari luar Kabupaten Solok
21.	Siswa berbakat	Podok <i>Tahfiz</i>	Dilaksanakan setelah PBM	Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran <i>tahfiz</i>
22.	VII,VIII,IX	Tadabur Alam Wisata Religi	2 kali dalam 6 bulan	Guru

			1 kali setahun	
23.	VII,VIII,IX	Puasa setiap Kamis	Setiap awal Bulan	Seluruh guru
24.	VII,VIII,IX	Program Babalik Ka Surau	Magrib sampai Isya sesuai dengan jadwal yang ditentukan <i>masjid / muşalla</i>	Guru yang berada di <i>Masjid /Muşalla</i>
25.	VII,VIII,IX	Berbusana Muslimah Yang Kaffah di dalam lingkungan sekolah dan diluar rumah	Di Sekolah dan Di luar lingkungan Sekolah	Seluruh Keluarga Besar SMPN 6 Gunung Talang dan Orang Tua

Cupak, 26 Juli 2018

Kepala Sekolah

Afridel DN. S. Thi

NIP. 197708 19200902 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEMBAGIAN TUGAS KEGIATAN KEAGAMAAN
SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG
SEKOLAH UMUM BERBASIS PESANTREN
TANPA BEL TANPA CCTV

Penanggung Jawab : Kepala Sekolah
 Koordinator : 1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
 : 2. Ka Ur.TU
 Koordinator Kegiatan : Defriyanti,M.Pd.I (Wakasis)

NO	KEGIATAN	PELAKSANA
1.	Mata Pelajaran SUBP	Guru Mata Pelajaran
2.	Forum <i>Annisa'</i>	Defriyanti,M.Pd.I Guru SUBP
3.	Pondok <i>Al-Qur'an</i> (Seni Baca Indah <i>Al-Qur'an</i>)	Hendri Maisas Saputra S. Sn
4.	Metode Iqro`	Hendri Maisas Saputra S. Sn
5.	Pondok <i>Tahfiz</i>	Fandes Ribel S.Pd.I
6.	Program Berbalik Kasurau	Mursalin S. Pd.I
7.	Tadabur Alam	Defriyanti, M.Pd.I
8.	Qosidah Rabana	Defni Albar,S.Kom
9.	Wisata Religi	Wali Kelas

Cupak, 26 Juli 2018

Kepala Sekolah

Afridel DN. S. Thi
NIP. 197708 19200902 1 002

KEGIATAN PEMBINAAN IMAN DAN TAQWA
SEKOLAH UMUM BERBASIS PESANTREN (SUBP)
SMP N 6 GUNUNG TALANG SEKOLAH TANPA BEL TANPA CCTV

NO	JENIS KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN	TEMPAT	PESERTA	PENANGGUNG JAWAB
1.	Membudayakan 3S (Salam, Senyum Sapa)	Setiap hari sekolah	Dalam dan luar lingkungan sekolah	Seluruh Warga sekolah	Wakil Bidang Kesiswaan Guru piket
2.	Pelaksanaan <i>Ṣalat Sunah Duha</i>	Senin dan Kamis kelas VII Selasa dan Jum`at kelas VIII Rabu dan Sabtu kelas IX	<i>Musalla</i> Baitul Jihad	Seluruh Warga sekolah sesuai jadwal	Wakil Bidang Kesiswaan Guru Pendidikan Agama Islam dan pendidik SUBP Guru piket
3.	Bersalaman sebelum masuk kelas jam pertama	Setiap hari	DI Samping kelas masing-masing	Siswa dan pendidik yang mengajar pertama	Guru yang mengajar pertama
4.	Kegiatan Pra PBM Tadarus Asmaul Husna Zikir Selawat Senandung Al-Qur`an	Senin dan Jum`at Selasa Rabu Kamis Sabtu	Ruang Kelas Masing-masing	Seluruh siswa dan pendidik yang mengajar jam pertama	Guru yang mengajar pertama dan Ketua kelas
5.	Mata Pelajaran SUBP	Sesuai jadwal yang sudah disusun 2	Ruang Kelas Masing-masing	Seluruh siswa	Wakil Bidang Kurikulum Guru Mata

		Jampel perminggu			Pelajaran SUBP
6.	Menunaikan <i>Ṣalat Zuhur</i> secara Berjam'ah	Sesuai jadwal waktu <i>ṣalat</i> <i>Zuhur</i>	<i>Muṣalla</i> Baitul Jihad	Seluruh siswa pendidik dan Pegawai TU	Wakil kesiswaan dan Guru-guru SUBP
7.	Program Babaliak Kasurau	Setiap hari	<i>Masjid</i> <i>/Muṣalla</i> yang berdekatan dengan Domisili siswa	Seluruh Siswa	Wakil Bidang Kesiswaan dan pendidik –Guru SUBP
8.	Memakai Busana Muslim Diluar Rumah dan diluar sekolah	Setiap Saat	Diluar Rumah dan luar sekolah	Seluruh siswa perempuan	Wakil Kesiswaan dan pendidik SUBP Dan pendidik Agama
9.	Pemantapan Ibadah /Fikih Islam	Jam Pelajaran	<i>Muṣalla</i> Baitul Jihad	Seluruh Siswa sesuai jadwal	Guru-guru SUBP
10.	Pembelajaran Kaligrafi	Setiap hari Sabtu	Ruang Kelas	Siswa yang berminat dan berbakat serta Memiliki kemauan	Wakil Bidang kesiswaan Guru-guru SUBP Pembina Osis Dan pendidik Kesenian
11.	Pondok Al- Qur`an Pemantapan Tajwid dan	Setiap Hari Senin	<i>Muṣalla</i> Baitul Jihad	Siswa yang berminat dan berbakat	Wakil bidang kesiswaan Guru-guru SUBP Guru pendidikan

	Kiraat Pemantapan Pembacaan Al- Qur`an Dengan Irama Tilawah dan Tartil			serta Memiliki kemauan	Alquran
12.	<i>TAHFIZ</i> (Hafalan Juz 1, Juz 2 dan juz ke 30)	Sesuai jadwal dalam daftar	Ruang kelas masing-masing	Seluruh siswa	Guru pendidikan Al-Qur`an Guru Pembimbing
13.	Puasa Sunnah	Kamis Pertama setiap bulan	Dimana saja berada	Seluruh warga sekolah	Seluruh Guru
14.	Forum <i>Annisa'</i>	Setiap hari <i>Jum`at</i>	<i>Musalla</i> Baitul Jihad	Seluruh siswa perempuan	Guru Pendidikan Agama Islam dan pendidik BK
15.	Peringatan HBI dengan Sistim Murabbi	Sesuai jadwal HBI	<i>Masjid</i>	Seluruh siswa	Wakil bidang Kesiswaan
16.	Praktek Dakwah ke <i>Masjid / Musalla</i> di Bulan <i>Ramaḍan</i>	Bulan <i>Ramaḍan</i>	<i>Masjid</i> dan <i>Musalla</i>	Siswa yang dibina secara khusus	Wakil bidang kesiswaan dan pendidik SUBP
17.	Membudayakan Seni Islam - <i>Qasidah</i> Rebana - <i>Nasyid</i>	Setiap hari Jum`at sesuai jadwal <i>Tablig (Muhadarah)</i>	<i>Musalla</i> baitul jihad atau halaman upacara	Siswa yang ditunjuk dan dilatih secara khusus	Wakil Bidang kesiswaan dan pendidik Pendidikan Agama Islam serta kesenian dan pendidik lain yang ditunjuk

18.	Muzakarah <i>/Tablig Jum`at</i>	Jum`at ke empat setiap bulan	Lapangan upacara	Seluruh siswa	Wakil bidang kesiswaan Pembina osis pendidik Pendidikan Agama Islam dan wali kelas pelaksana
19.	Tadabur Alam/Wisata Religi	Sekali 3 Bulan	1. Tempat Wisata 2. <i>Masjid – Masjid Ternama</i>	Seluruh siswa terutama Kelas Unggul <i>Tahfiz</i>	Wakil bidang kesiswaan Pembina Osis Guru pendidikan Agama Islam Guru SUBP Dan pendidik Lain yang ditunjuk

Cupak, 26 Juli 2018
Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Afridel DN. S. Thi
NIP. 197708 19200902 1 002

Instrumen Observasi

1. Keadaan lingkungan SMP Negeri 6 Gunung Talang
2. Urutan kegiatan di SMP Negeri 6 Gunung Talang
3. Peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang
4. Kebersihan sekolah dalam upaya perwujudan sekolah yang cita kebersihan
5. Kegiatan Belajar Mengajar program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang
6. Kegiatan ekstrakurikuler program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang
7. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang
8. Kesadaran peserta didik dalam mengikuti program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang
9. Perbedaan peserta didik yang berkelah di SMP Negeri 6 Gunung Talang dengan program SUBP dan sekolah yang tidak menerapkan program SUBP
10. Akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang
11. Keaktifan beribadah peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang
12. Sikap pendidik dalam menanamkan dan mencerminkan religiusitas
13. Sistem dan aturan yang berlaku di SMP Negeri 6 Gunung Talang
14. Pengetahuan peserta didik dalam menanamkan religiusitas peserta didik
15. Efektif pelaksanaan program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang

Instrumen Wawancara

A. Kepala Sekolah

1. Apa pengertian Program SUBP menurut bapak? Dan apa katannya dengan religiusitas?
2. Apa tujuan/pentingkah Program SUBP menurut bapak?
3. Apa hal yang melatar belakangi
4. Bagaimana pendapat bapak dengan diberlakukannya program SUBP di beberapa SD dan SMP di Kabupaten Solok?
5. Apa perbedaan sekolah umum dengan Program SUBP menurut bapak?
6. Apa perbedaan sekolah madrasah dengan Program SUBP menurut bapak?
7. Siapa yang mengelola Program SUBP di pemerintahan?
8. Darimana sumber pendanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
9. Siapa yang mengelola Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
10. Siapa yang menjadi tenaga pendidik berkaitan dengan mata pelajaran Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
11. Apa peran bapak dalam Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
12. Bagaimana sistem penerimaan peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
13. Apasaja Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
14. Bagaimana sistem perekrutan peserta didik yang ikut dalam Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
15. Apa faktor pendukung pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
16. Apa faktor penghambat pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

17. Bagaimana proses penertiban peserta didik dengan system tanpa bel dan tanpa CCTV di SMP Negeri 6 Gunung Talang? Apakah efektif?
18. Apa sanksi yang diberikan kepada peserta didik jika tidak taat aturan?
19. Apa peran pendidik yang tidak mengajar mata pelajaran SUBP dala upaya mensukseskan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
20. Bagaimana cara bapak bekerja sama dengan masyarakat berkaitan dengan pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
21. Berapa efektifnya pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
22. Apa program SUBP yang berkaitan dengan 5 dimensi religiusitas?



B. Waka Kesiswaan

1. Apa pengertian Program SUBP menurut ibu? Dan apa katannya dengan religiusitas?
2. Apa tujuan/pentingkah Program SUBP menurut ibu?
3. Apa peran ibu dalam Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
4. Apasaja Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
5. Apasaja prestasi yang pernah diraih peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang berkaitan dengan SUBP?
6. Apa faktor pendukung pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
7. Apa faktor penghambat pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
8. Berapa efektifnya pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
9. Bagaimana cara ibu merekrut peserta didik agar ikut dalam setiap Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
10. Bagaimana sistem pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
11. Apakah semua Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang dikelola oleh semua guru?
12. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
13. Bagaimana sistem pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang yang diluar lingkungan sekolah?

14. Bagaimana cara sekolah menertibkan peserta didik yang melanggar Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

15. Apa program SUBP yang berkaitan dengan 5 dimensi religiusitas?



C. Waka Kurikulum

1. Apa pengertian Program SUBP menurut bapak? Dan apa katannya dengan religiusitas?
2. Apa tujuan/pentingkah Program SUBP menurut bapak?
3. Apa peran bapak dalam Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
4. Apasaja Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
5. Apakah Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang disusun oleh SMP Negeri 6 Gunung Talang sendiri atau mengikuti kurikulum dari pemerintah?
6. Apa faktor pendukung pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
7. Apa faktor penghambat pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
8. Berapa efektifnya pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
9. Bagaimana bapak menyusun Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
10. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

D. Guru Mata Pelajaran SUBP

1. Apa pengertian Program SUBP menurut bapak? Dan apa katannya dengan religiusitas?
2. Apa tujuan/pentingnya Program SUBP menurut bapak/ibuk?
3. Apa peran bapak/ibuk dalam Program SUBP selain menjadi guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
4. Apakah terdapat perkumpulan yang khusus berkaitan dengan mata pelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?
5. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menanamkan nilai religiusitas bagi peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?
6. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam meningkatkan kualitas mengajar?
7. Apasaja yang bapak/ibuk lakukan persiapan sebelum mengajar?
8. Apa usaha yang bapak/ibuk lakukan saat peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran?
9. Apa faktor pendukung pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?
10. Apa faktor penghambat pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. PESERTA DIDIK

1. Apa motivasi anda bersekolah di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
2. Bagaimana pendapat anda dengan adanya Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
3. Bagaimana pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
4. Apasaja Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
5. Apa Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang yang anda ikuti?
6. Bagaimana pendapat anda terkait pembiasaan dan aturan yang terdapat di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
7. Bagaimana pendapat saudara dengan program *Babaliék Kasurau*?
8. Bagaimana pendapat anda berkaitan dengan aturan-aturan yang terdapat di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
9. Bagaimana pendapat anda dengan sistem SMP Negeri 6 Gunung Talang tanpa bel dan CCTV?
10. Apa manfaat yang anda rasakan dengan adanya pelajaran tambahan yang berkaitan dengan keagamaan?
11. Apa hambatan yang anda rasakan saat bersekolah di SMP Negeri 6 Gunung Talang?
12. Apa perubahan yang anda rasakan setelah belajar di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

Lampiran IV : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan Penelitian 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Lokasi : SMP Negeri 6 Gunung Talang, Cupak, Gunung Talang, Kab. Solok
Hari, Tanggal : *Jum'at*, 10 Januari 2020
Jam : 09.30 WIB

Tahap observasi yang dilakukan oleh peneliti pertama kali adalah pada tanggal 10 Januari 2020 dalam rangka melakukan penelitian. Observasi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui letak geografis SMP Negeri 6 Gunung Talang dan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Hal-hal yang diamati peneliti antara lain adalah batas wilayah, denah sekolah dan lingkungan sekitar SMP Negeri 6 Gunung Talang.

Awalnya peneliti memberikan surat izin kepada TU SMP Negeri 6 Gunung Talang. Setelah memberikan surat, peneliti diizinkan bertemu kepala SMP Negeri 6 Gunung Talang. Setelah melakukan perbincangan peneliti diizinkan melakukan penelitian dengan beberapa syarat yang disepakati Bersama. Untuk selanjutnya peneliti diperbolehkan melakukan penelitian dan mencari informasi yang dibutuhkan kepada seluruh warga SMP Negeri 6 Gunung Talang.

SMP Negeri 6 Gunung Talang terletak di Jalan Tengah Padang, Jorong Sawah Taluek, Cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatra Barat. SMP Negeri 6 Gunung Talang terletak di tengah perkampungan masyarakat dan jauh dari keramaian. Setelah mendapatkan izin peneliti dikenalkan kepada beberapa perangkat yang menjabat di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Setelah bertemu beberapa pendidik yang juga mengurus SUBP peneliti memberikan sedikit gambaran berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

Catatan Lapangan Penelitian 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Lokasi : SMP Negeri 6 Gunung Talang, Cupak, Gunung Talang, Kab. Solok
Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Jam : 06.30 WIB

Untuk mengetahui bagaimana sistem pelaksanaan program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang peneliti mencoba untuk mengamati kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 6 Gunung Talang mulai pagi hari sampai sore harinya. Saat masuk gerbang peneliti menemukan suasana sekolah yang sudah diperdengarkan murottal dari speaker *Muṣalla* sekolah. Pada saat masih diparkiran peneliti kebingungan karena saat berpapasan banyak menemukan peserta didik yang masuk ke lingkungan, tetapi di lingkungan sekolah sepi dengan peserta didik. Ternyata saat menuju *Muṣallah* peneliti menemukan peserta didik yang melakukan *ṣalat ḍuḥa* secara sendiri-sendiri dalam *Muṣalla*. Dalam *Muṣalla* peserta didik *ṣalat* sendiri-sendiri dan di pojok bagian kiri terdapat pengurus OSIS yang sedang melakukan pengabsenan dan memberikan cap bagi peserta didik yang melakukan *Ṣalat Ḍuḥa*.

Kegiatan pagi dilanjutkan dengan upacara bendera. Setelah kegiatan upacara berlangsung peserta didik langsung menuju kelas masing-masing dan menunggu pendidik di dalam kelas. Saat itu peneliti diminta untuk menggantikan pendidik PAI masuk ke kelas IX. Sebelum pembelajaran dimulai SMP Negeri 6 Gunung Talang mempunyai kebiasaan yang berbeda-beda setiap paginya, seperti berdo'a, *sholawat*, baca *Al-Qur'an* dan lainnya. Selain itu pendidik yang mengajar pada jam pertama membawa kotak infak. Dalam pelaksanaan pembelajaran SMP Negeri 6 Gunung Talang memiliki beberapa rangkaian kegiatan pada setiap jam pelajaran.

Transkripsi Hasil Wawancara 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Jam : 09.30 WIB
Informan : Afridel DN, S. ThI

Informan yang pertama kali diwawancarai oleh peneliti setelah mendapatkan izin penelitian yaitu bapak Afridel selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang. Beliau merupakan kepala sekolah yang diangkat pada tahun 2018. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Selain itu terlebih dahulu peneliti menanyakan identitas kepala sekolah.

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa program SUBP merupakan program yang memberikan pengetahuan lebih dalam hal keagamaan kepada peserta didik yang tujuannya tidak hanya memberikan teori tetapi juga memberikan perubahan baik dari pengalaman dan pengamalan ibadah, pengetahuan, praktek agama. Dengan demikian beliau juga menjelaskan bahwa tujuan dari SUBP merupakan upaya meningkatkan religiusitas peserta didik. Selain itu beliau juga menjelaskan asal usul dan seluk beluk Program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

Beliau menjelaskan bahwa seluruh komponen yang terdapat di SMP Negeri 6 Gunung Talang berperan menyukseskan tujuan Program SUBP. Komponen itu berupa peran kepala sekolah, guru, kurikulum, mata pelajaran, ekstrakurikuler dan program-program yang dirancang untuk meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

Transkripsi Hasil Wawancara 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2020
Jam : 11.30 WIB
Informan : Defri Yanti, M.PdI

Informan merupakan Waka Kesiswaan sekaligus pendidik PAI di SMP Negeri 6 Gunung Talang yang sudah mengabdikan lebih kurang 20 tahun. Wawancara dengan ibu Defri Yanti dengan tujuan untuk mengetahui program-program sekolah yang berkaitan dengan Program SUBP khususnya yang berkaitan dengan religiusitas di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Selain itu peneliti juga merangkap menanyakan terkait posisi mata pelajaran SUBP bagi pembelajaran PAI yang beliau ampu.

Setelah melakukan wawancara peneliti memperoleh informasi bahwa banyak program-program yang berkaitan dengan religiusitas. Karena, menurut beliau sejatinya Program SUBP bertujuan untuk meningkatkan religiusitas peserta didik. Beliau memaparkan banyak usaha pembiasaan bagi peserta didik agar dapat menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. beberapa program pembiasaan yang beliau sebutkan adalah pembiasaan *shalat duha*, gemar sedekah, pembiasaan sebelum memulai pelajaran, *shalat zuhur* berjamaah.

Menurut beliau karena waktu anak tidak sepenuhnya di sekolah maka SMP Negeri 6 Gunung Talang juga membentuk kerjasama dengan orang tua dan masyarakat agar peserta didik tetap berada dalam kegiatan yang bermanfaat. Salah satu program yang bekerja sama dengan masyarakat adalah program *babaliek kasurau*. Selain itu beliau juga banyak memberikan informasi tentang sistem pelaksanaan program SUBP di SMP Negeri 6 Gunung Talang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Transkripsi Hasil Wawancara 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : *Jum'at*, 24 Januari 2020
Jam : 08.30 WIB
Informan : Drs. Agus Suprpto

Informan merupakan Waka Kurikulum sekaligus guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Gunung Talang yang sudah mengabdikan lebih kurang 12 tahun. Ketika akan melakukan wawancara dengan informan gagal beberapa kali karena pada saat itu terkendala cuaca dan informan juga memiliki keperluan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Agus Suprpto beliau menjelaskan bahwa di SMP Negeri 6 Gunung Talang banyak program-program yang menunjang religiusitas, walaupun belum terlaksana dengan maksimal. Selain kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah, SMP Negeri 6 Gunung Talang yang sudah lebih awal menerapkan Program SUBP juga memiliki program mandiri dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik di SMP Negeri 6 Gunung Talang.

Dalam upaya meningkatkan religiusitas peserta didik diharapkan semua pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 6 Gunung Talang dapat bekerjasama untuk mencapai hasil yang maksimal dari program yang dilaksanakan. Program-program yang berkaitan dengan upaya meningkatkan religiusitas peserta didik. Menurut penuturan beliau adalah dengan pembiasaan ibadah, mata pelajaran, ekstrakurikuler serta beberapa program yang adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar.

Transkripsi Hasil Wawancara 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Majlis pendidik SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020
Jam : 10.00 WIB
Informan : Fandes Ribel, , S. Pdi

Informan merupakan guru mata pelajaran *Tahfiz* . Berdasarkan penjelasan bahwa menurut beliau mata pelajaran *Tahfiz* sebagai wadah menghafalkan *Al-Qur'an*. Mata pelajaran ini memberikan pengetahuan, pemahaman dan contoh cara menghafal *Al-Qur'an* yang baik. Beliau merupakan lulusan UPI Rantau Prapat, Medan Sumatra Utara yang mengajar di SMP Negeri 6 Gunung Talang sejak tahun 2018. Berdasarkan wawancaradengan beliau peneliti mendapatkan informasi bahwa

1. Apa pengertian Program SUBP menurut ibuk? Dan apa kaitannya dengan religiusitas?

Jawab: program SUBP adalah tindak lanjut darai program Bupati Solok dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. hal itu meningkatkan relijiusitas.

2. Apa tujuan/pentingnya Program SUBP menurut bapak/ibuk?

Jawab:program ini sangat penting karena melihat banyaknya kenakalan remaja ,pergaulan bebas dan akhlak yang tidak sesuai dengan tuntunan agama.

3. Apa peran bapak/ibuk dalam Program SUBP selain menjadi guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

Jawab: pembimbing pondok *Tahfiz* .

4. Apakah terdapat perkumpulan yang khusus berkaitan dengan mata pelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: ada, MGMP.

5. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menanamkan nilai religiusitas bagi peserta didik yang berkitan dengan pembelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: diharapkan peserta didik memahami ayat *Al-Qur'an* yang telah dihafalnya.

6. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam meningkatkan kualitas mengajar?

Jawab: mengetahui strategi yang berbeda agar peserta didik mudah dalam menghafal *Al-Qur'an*.

7. Apasaja yang bapak/ibuk lakukan persiapan sebelum mengajar?

Jawab: RPP

8. Apa usaha yang bapak/ibuk lakukan saat peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran?

Jawab: membantu peserta didik mengulang ngulang hafalannya.

9. Apa faktor pendukung pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: semangat peserta didik yang besar untuk menghafal *Al-Qur'an*.

10. Apa faktor penghambat pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: kemampuan peserta didik yang berbeda beda dalam menghafal.



Transkripsi Hasil Wawancara 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Majlis pendidik SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020
Jam : 12.00 WIB
Informan : Hendri Maisas Putra, , S. Sn

Informan merupakan guru mata pelajaran pendidikan *Al-Qur'an* di SMP Negeri 6 Gunung Talang sejak tahun 2018. Beliau merupakan lulusan seni Sekolah Tinggi Seni di Padang Panjang. Keena penerimaan pendidik SUBP berdasarkan potensensi yang dimiliki oleh masing masing pendidik beliau lulus sebagai pendidik di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Selain menjadi pendidik matape lajaran pendidikan *Al-Qur'an* beliau juga menjadi pembimbing program pondok *Al-Qur'an* di SMP Negeri 6 Gunung Talang. Berdasarkan hasil wawancara penelitian memperoleh informasi bahwa ;

1. Apa pengertian Program SUBP menurut bapak/ibuk? Dan apa kaitannya dengan religiusitas?

Jawab: SUBP merupakan program yang bertujuan menambah wawasan peserta didik di bidang keagamaan.

2. Apa tujuan/pentingnya Program SUBP menurut bapak/ibuk?

Jawab: untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter dan unggul dalam keagamaan.

3. Apa peran bapak/ibuk dalam Program SUBP selain menjadi guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

Jawab: membimbing pondok *Al-Qur'an*.

4. Apakah terdapat perkumpulan yang khusus berkaitan dengan mata pelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: MGMP.

5. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menanamkan nilai religiusitas bagi peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab; berusaha mengajarkan kepada peserta didik dalam membaca agar dapat membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar dan dapat memahami arti *Al-Qur'an* tersebut.

6. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam meningkatkan kualitas mengajar?

Jawab: belajar dengan teman teman yang sama-sama mengajar *Al-Qur'an*.

7. Apasaja yang bapak/ibuk lakukan persiapan sebelum mengajar?

Jawab: RPP dan strategi dalam mengajar.

8. Apa usaha yang bapak/ibuk lakukan saat peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran?

Jawab: mengajarkanny sampai benar benar pandai.

9. Apa faktor pendukung pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: sebagian besar paserta didik sudah bisa membaca *Al-Qur'an* dengan tajuit yang benar.

10. Apa faktor penghambat pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: peserta didik yang kurang serius.

Transkripsi Hasil Wawancara 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Majelis pendidik SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : *Jum'at*, 17 Januari 2020
Jam : 09.00 WIB
Informan : Kiki Yuli Putra, S. Pdi

Informan merupakan pendidik yang mengampu mata pelajaran Tafsir dan Terjemah *Al-Qur'an* pada Program SUBP. Beliau merupakan lulusan STAI Solok yang diterima mengajar di SMP Negeri 6 Gunung Talang melalui seleksi pendidik SUBP pada Tahun 2018

1. Apa pengertian Program SUBP menurut bapak/ibuk? Dan apa kaitannya dengan religiusitas?

Jawab: program Bupati dibidang pendidikan yang berkaitan dengan keagamaan.

2. Apa tujuan/pentingnya Program SUBP menurut bapak/ibuk?

Jawab: meningkatkan religiusitas peserta didik.

3. Apa peran bapak/ibuk dalam Program SUBP selain menjadi guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

Jawab: membantu pelaksanaan program SUBP.

4. Apakah terdapat perkumpulan yang khusus berkaitan dengan mata pelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: MGMP.

5. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menanamkan nilai religiusitas bagi peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: menerapkan hukum yang telah dipelajari berdasarkan penafsiran *Al-Qur'an*.

6. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam meningkatkan kualitas mengajar?

Jawab: memperbanyak literasi.

7. Apasaja yang bapak/ibuk lakukan persiapan sebelum mengajar?

Jawab: mencari sumber yang relevan.

8. Apa usaha yang bapak/ibuk lakukan saat peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran?

Jawab: mengulang menyampaikan kembali pelajaran yang tidak dipahami.

9. Apa faktor pendukung pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: semangat peserta didik dalam mempelajari ilmu agama.

10. Apa faktor penghambat pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: adanya peserta didik yang kurang konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.



Transkripsi Hasil Wawancara 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Majlis pendidik SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : *Jum'at*, 17 Januari 2020
Jam : 11.00 WIB
Informan : Silvianita, S. Pdi

Informan merupakan pendidik yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab pada Program SUBP. Beliau merupakan lulusan IAIN Imam Bonjol Padang yang diterima mengajar di SMP Negeri 6 Gunung Talang melalui seleksi pendidik SUBP pada Tahun 2018. Peneliti melakukan wawancara dengan beliau karena merasa pendidik yang mengajar dikelas merupakan orang yang memahami bagaimana pendidikan religius yang terjadi di dalam kelas. Hasil wawancara dengan beliau adalah

1. Apa pengertian Program SUBP menurut ibuk? Dan apa kaitannya dengan religiusitas?

Jawab: program yang memiliki nilai lebih pada bidang keagamaan. Dengan program SUBP peserta didik dapat memiliki religiusitas yang tinggi.

2. Apa tujuan/pentingnya Program SUBP menurut bapak/ibuk?

Jawab: menambah kefahaman peserta didik terkait keagamaan, dengan ilmu yang dimiliki dapat merubah akhlaknya.

3. Apa peran bapak/ibuk dalam Program SUBP selain menjadi guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

Jawab: membantu mengatur pelaksanaan pembiasaan.

4. Apakah terdapat perkumpulan yang khusus berkaitan dengan mata pelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: ada, MGMP mata pelajaran SUBP

5. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menanamkan nilai religiusitas bagi peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: mengaitkan pelajaran dengan *Al-Qur'an*.

6. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam meningkatkan kualitas mengajar?

Jawab: evaluasi diri.

7. Apasaja yang bapak/ibuk lakukan persiapan sebelum mengajar?

Jawab: RPP, sumber dan strategi mengajar.

8. Apa usaha yang bapak/ibuk lakukan saat peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran?

Jawab: memberikan penjelasan ulang.

9. Apa faktor pendukung pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: peserta didik yang ambisius menerima pelajaran.

10. Apa faktor penghambat pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: tidak ada.



Transkripsi Hasil Wawancara 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Ruang Majelis pendidik SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : *Jum'at*, 24 Januari 2020
Jam : 10.00 WIB
Informan : Lailatul Hasanah, S. Pdi

Informan merupakan guru mata pelajaran Fiqih. Menurut beliau mata pelajaran Fiqih mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan. Beliau merupakan lulusan IAIN Imam Bonjol Padang yang dilantik berdasarkan hasil seleksi guru mata pelajaran Program SUBP. Hasil wawancara dengan beliau adalah

1. Apa pengertian Program SUBP menurut ibuk? Dan apa kaitannya dengan religiusitas?

Jawab: program yang membantu peserta didik agar menjadi muslim yang beriman. SUBP merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan religiusitas peserta didik.

2. Apa tujuan/pentingnya Program SUBP menurut bapak/ibuk?

Jawab: sangat penting. Karena, melihat sikap anak-anak pada zaman sekarang yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

3. Apa peran bapak/ibuk dalam Program SUBP selain menjadi guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Gunung Talang?

Jawab: membantu pelaksanaan program-program SUBP.

4. Apakah terdapat perkumpulan yang khusus berkaitan dengan mata pelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: ada, MGMP mata pelajaran SUBP

5. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam menanamkan nilai religiusitas bagi peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran yang bapak/ibuk ajarkan?

Jawab: dalam mengadakan evaluasi setiap kompetensi yang ada. Sikap, pengetahuan dan juga praktek.

6. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam meningkatkan kualitas mengajar?

Jawab: belajar di perkumpulan MGMP.

7. Apasaja yang bapak/ibuk lakukan persiapan sebelum mengajar?

Jawab: RPP dan mencari sumber yang relevan dengan materi yang diajarkan

8. Apa usaha yang bapak/ibuk lakukan saat peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran?

Jawab: melakukan evaluasi secara mandiri bagi peserta didik yang kurang faham.

9. Apa faktor pendukung pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: peserta didik senang saat diadakan praktek ibadah.

10. Apa faktor penghambat pelaksanaan PBM yang bapak/ibuk rasakan saat mengajar?

Jawab: terdapat beberapa peserta didik yang dalam pembelajaran sibuk sendiri.



Transkripsi Hasil Wawancara 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Perpustakaan SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020
Jam : 12.00 WIB
Informan : Indri Pratiwi

Pada kesempatan yang berbeda saat jam istirahat peneliti mencoba bertanya-tanya kepada salah seorang peserta didik yang dilakukan tanpa adanya perjanjian untuk diwawancarai. Informan merupakan peserta didik yang membantu melalui organisasi intra sekolah. Peserta didik merupakan ketua OSIS SMP Negeri 6 Gunung Talang.

Informan memberikan informasi bahwa berkaitan dengan program-program yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Gunung Talang OSIS ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pelaksanaan di sekolah OSIS ditugaskan sebagai penggerak. Seperti pelaksanaan *shalat Duha* dan *shalat Zuhur* pengabsenan dibantu oleh OSIS. Saat kegiatan di luar sekolah OSIS membantu dalam pelaksanaan Program Babaliek Kasurau. Dalam pelaksanaan program babaliek kasurau anggota OSIS membantu untuk mengecek apakah teman-teman benar-benar melaksanakannya dan mengikuti kegiatan yang terdapat di *Masjid* yang berada di sekitar tempat tinggal peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan peserta didik peneliti memperoleh informasi juga bahwa banyak sekali program-program di SMP Negeri 6 Gunung Talang yang membantu mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dalam pelaksanaan program juga pendidik ikut memberikan pengarahan dalam setiap program yang dilakukan.

Transkripsi Hasil Wawancara 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Lokasi : Perpustakaan SMP Negeri 6 Gunung Talang
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020
Jam : 12.00 WIB
Informan : Peserta Didik

Pada kesempatan yang berbeda saat jam istirahat peneliti mencoba bertanya-tanya kepada salah seorang peserta didik yang dilakukan tanpa adanya perjanjian untuk diwawancarai. Informan yang dipilih benar-benar murni dipilih secara sembarangan agar peserta didik dapat memberikan informasi yang objektif bukan rekayasa ataupun dibuat-buat. Peserta didik merupakan peserta didik kelas VIIA.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan peserta didik peneliti memperoleh informasi bahwa banyak sekali program-program di SMP Negeri 6 Gunung Talang yang mendekatkannya pada Allah Swt. Program yang selalu dilaksanakan setiap pagi. Dalam mengikuti program informan dan teman-teman merasa sangat senang karena sebelum memulai pelajaran peserta didik didekatkan dengan Allah Swt, sehingga dalam menerima pelajaran merasakan ketenangan dan keberkahan.

Diakhir wawancara peserta didik mengungkapkan bahwa sangat bersyukur adanya program Sekolah SUBP, karena melihat pergaulan yang tidak menentu disediakan sekolah yang mampu memberikan benteng agar tidak terjerumus pada hal yang tidak diinginkan. SMP Negeri 6 Gunung Talang dan sekolah yang tergabung dalam program SUBP merupakan program yang sangat tepat karena untuk sekolah madrasah di daerah ini masih terbilang jauh dan system zonasi juga menghalangi.



Lampiran VII : Foto Dokumentasi



Wawancara Waka Kesiswaan SMP Negeri 6 Gunung Talang



Wawancara Waka Kurikulum SMP Negeri 6 Gunung Talang



Guru SUBP SMP Negeri 6 Gunung Talang



Wawancara Peserta Didik SMP Negeri 6 Gunung Talang



Kegiatan *Salat Zuhur Berjamaah*



PBM Mata Pelajaran SUBP



Kegiatan Pondok Al-Qur'an



Kegiatan Muhadarah



Pemberian Sanksi bagi Peserta Didik yang Melanggar



Kegiatan *Ṣalat Duha*



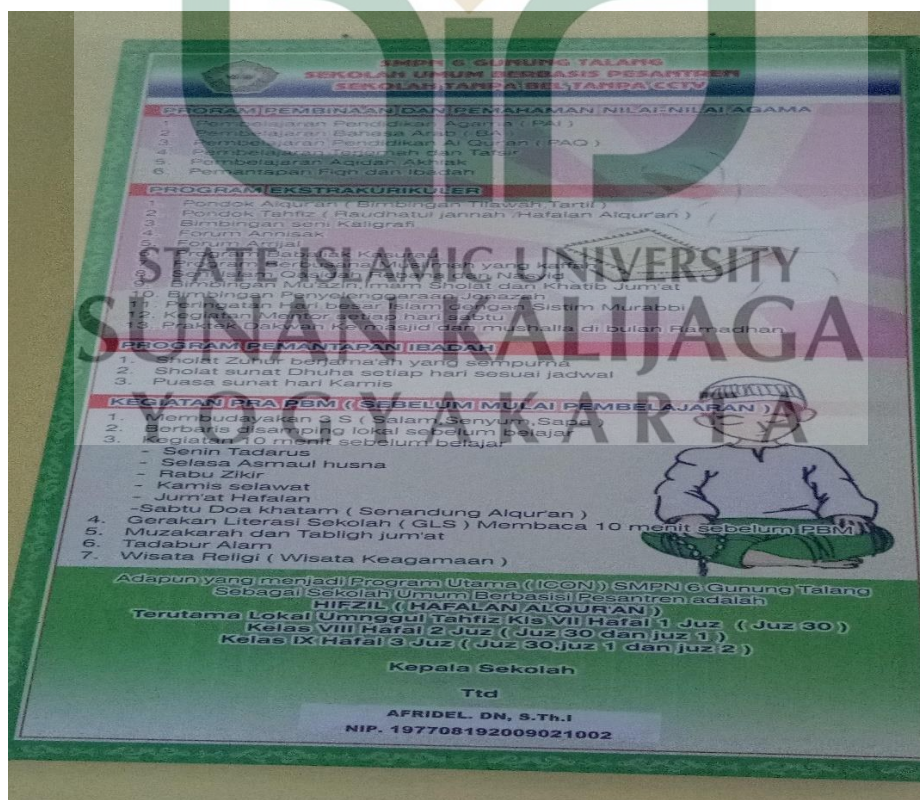
Kotak Infak Program Gemar Sedekah



Tropy Prestasi SMP Negeri 6 Gunung Talang



Program Bupati Solok



Program SUBP SMP Negeri 6 Gunung Talang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Teip. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mutia Miftachul Jannah
Nomor Induk : 17104010016
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : V
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : PROGRAM SEKOLAH UMUM BERBASIS PESANTREN DALAM UPAYA MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 6 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK SUMATRA BARAT

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 8 Januari 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Januari 2020

Moderator


Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 195910011987031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-640/Un.02/DT.1/PP.02/07/2020

Diberikan kepada:

Nama : MUTIA MIFTACHUL JANNAH
NIM : 17104010016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa *Micro Teaching* pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 Mei 2020 dengan nilai:

96,95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juli 2020
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: fik@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-758/Un.02/DT.1/PP.02/08/2020

Diberikan kepada:

Nama : MUTIA MIFTACHUL JANNAH
NIM : 17104010016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Rofik, M.Ag.
Jenis PLP-KKN : PLP-KKN Integratif DR Individual

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri DR (Dari Rumah) di masa pandemi covid 19 Gelombang I pada tanggal 7 Mei sampai dengan 7 Juli 2020 dan dinyatakan Lulus dengan nilai 97,60 (A).

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



Lampiran XI : Fotokopi KTM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII : KRS Semester VII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 17104010016 TA : 2020/2021 PRODI : Pendidikan Agama Islam
NAMA : MUTIA MIPTACHUL JANNAH SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Drs. Moch. Fuad, M.Pd

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	MIN 13:00-14:00 R; TBY-110	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 11/09/2020
Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

MUTIA MIPTACHUL JANNAH
NIM: 17104010016

Drs. Moch. Fuad, M.Pd
NIP: 19570626 198803 1 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat PBAK



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Mutia Miftachul Jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat,Tanggal Lahir : Cupak, 16 September 1999
Agama : Islam
Alamat Asal : Cupak, Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok
Alamat Tinggal : Perum Polri Gowok Depok Sleman Yogyakarta
Email : mutiamj7@gmail.com
No. HP : 0823 8693 9696



B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Syamsul Bahri
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Desmiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Darma Wanita	2004
SD	SD.N 35 Cupak	2005
MTs	MTs.N 2 Solok	2011
MA	MAN 1 Solok	2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017

D. Pendidikan

Institusi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun Masuk : 2017
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA